

## PERAN MAHASISWA DALAM KONSULTASI KEUANGAN UNTUK PENINGKATKAN LAPORAN KEUANGAN UMKM ES KUWUT JELOK, CEPOGO, BOYOLALI

Rafi Kurniawan<sup>1</sup>, Novian Alvina Siri<sup>2</sup>, Aditya Bayu Wardana<sup>3</sup>, Jo Nasareta Hanugerah<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Boyolali

Email : rafkwan17@gmail.com, novian.alvi027@gmail.com, aditya28338@gmail.com,  
jnasareta@gmail.com

### ABSTRACT

*Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) constitute the backbone of Indonesia's economy, playing a crucial role in sustainable economic growth. Financial statements are essential documents that reflect the financial performance of business entities over a specific period. Their purpose is to provide transparent information to stakeholders such as investors, creditors, and management to support strategic decision-making. MSMEs' financial statements include income statements, balance sheets, and cash flow statements. The income statement shows revenues and expenses during the period, while the balance sheet indicates the financial position at the end of the period, detailing assets, liabilities, and equity. The cash flow statement depicts the inflows and outflows of cash during the period, crucial for assessing liquidity and operational, investment, and financing activities. The Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium-sized Entities (MSMEs) (SAK EMKM) play a critical role in simplifying MSMEs' financial reporting, enhancing access to funding, and ensuring compliance with applicable accounting standards. This research employs a qualitative approach to explore the impact of changing local values on the tradition of "padusan" and the development of creative economy in the era of Generation Z. Through interviews, observations, and documentation, this study provides insights into the socio-cultural dynamics influencing local economic behaviors, particularly in the context of MSMEs.*

**Keywords:** MSMEs, financial statements, SAK EMKM, qualitative, local values

### ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung ekonomi Indonesia, memainkan peran krusial dalam pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Laporan keuangan adalah dokumen penting yang mencerminkan kinerja keuangan entitas bisnis selama periode tertentu. Tujuannya adalah menyediakan informasi transparan kepada pemangku kepentingan seperti investor, kreditor, dan manajemen untuk mendukung pengambilan keputusan strategis. Laporan keuangan UMKM meliputi laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas. Laporan laba rugi memperlihatkan pendapatan dan beban selama periode, sementara neraca menunjukkan posisi keuangan pada akhir periode dengan rincian aset, kewajiban, dan ekuitas. Laporan arus kas menggambarkan aliran kas masuk dan keluar selama periode, penting untuk menilai likuiditas dan aktivitas operasional, investasi, serta pendanaan. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) memainkan peran penting dalam menyederhanakan pelaporan keuangan UMKM, meningkatkan akses terhadap pendanaan, dan memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi dampak perubahan nilai-nilai lokal terhadap tradisi

paduan dan perkembangan ekonomi kreatif era generasi Z. Melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, penelitian ini memberikan wawasan tentang dinamika sosial-budaya yang mempengaruhi perilaku ekonomi lokal, khususnya dalam konteks UMKM.

**Kata kunci:** UMKM, laporan keuangan, SAK EMKM, kualitatif, nilai-nilai local

## PENDAHULUAN

Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mengalami lonjakan yang signifikan, terutama selama pandemi, sebagaimana dilaporkan oleh kemenkopukm.go.id. Saat ini, sektor UMKM tidak hanya didominasi oleh para pengusaha yang telah lama berkecimpung di dunia perdagangan, tetapi juga oleh banyak pemain baru. UMKM berperan krusial dalam sektor perdagangan yang melibatkan masyarakat luas dan memiliki dampak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi negara. UMKM memegang peran penting dalam memperkuat ekonomi daerah dan nasional. Berdasarkan kajian Tambunan (2012), UMKM di Indonesia terbukti menjadi penopang yang tangguh selama krisis ekonomi tahun 1997, di mana banyak perusahaan besar mengalami kebangkrutan, namun UMKM mampu bertahan.

Selain itu, UMKM juga berkontribusi dalam peningkatan pendapatan per kapita dan Produk Domestik Bruto (PDB) karena mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang signifikan. Contoh terbaru adalah masa pandemi 2019, ketika banyak perusahaan besar melakukan pemutusan hubungan kerja secara massal. Hal ini mendorong banyak individu yang terdampak untuk memulai usaha di sektor UMKM sebagai cara untuk bertahan dan memperoleh penghasilan. Tingginya minat masyarakat terhadap bisnis UMKM ini memotivasi penulis untuk memberikan pelatihan terkait manajemen bisnis dan keuangan kepada para pelaku UMKM. tambunan (2002) menegaskan bahwa kualitas sumber daya manusia (SDM), termasuk perilaku pelaku usaha, sangat mempengaruhi kesuksesan usaha. Menurut Kasmir (2017), usaha dapat dianggap berhasil jika pengusahanya memiliki karakteristik kepribadian seperti kejujuran, kreativitas, dan inovasi yang dapat membangun kepercayaan konsumen. Semakin banyak motivasi dan perilaku positif yang dimiliki seorang pelaku usaha, semakin besar pula peluang UMKM untuk berkembang.

Salah satu masalah yang dihadapi UMKM adalah kekurangan modal, yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha (Tambunan, 2002). Selain itu, banyak pelaku UMKM masih belum memiliki pemahaman yang memadai tentang manajemen dan keuangan. Karena itu, penulis merasa terdorong untuk memberikan pelatihan dan konsultasi dalam manajemen bisnis dan keuangan secara berkala guna meningkatkan kapasitas para pelaku UMKM.

Menurut informasi dari [www.online-pajak.com](http://www.online-pajak.com), salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh pelaku UMKM adalah kurangnya pengetahuan tentang manajemen keuangan dan teknologi. Padahal, UMKM memiliki peran penting dalam mendukung ekonomi negara atau wilayah. Dengan kata lain, tanpa dasar yang kuat dalam ilmu manajemen dan pengelolaan keuangan, UMKM akan kesulitan untuk berkembang, mengelola bisnis dengan baik, dan bertahan dalam persaingan pasar. (Khakim, 2022)

Laporan keuangan adalah dokumen yang menggambarkan kinerja keuangan entitas bisnis selama periode tertentu. Dokumen ini mencakup berbagai aspek seperti pendapatan, arus kas, utang, aset, dan performa keseluruhan perusahaan. Tujuan utamanya adalah menyediakan gambaran yang jelas dan transparan tentang keadaan keuangan perusahaan kepada para pemangku kepentingan seperti investor, kreditor, manajemen, dan pihak lain yang terlibat. Laporan keuangan membantu menganalisis pendapatan bisnis, melacak perubahan dalam keadaan keuangan dari waktu ke waktu, dan mendukung pengambilan keputusan strategis. Jenis-jenis laporan keuangan seperti laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan posisi keuangan atau neraca, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan, dimana kelimanya memberikan informasi penting untuk memahami aspek kritis dari kesehatan keuangan sebuah Perusahaan.

Laporan keuangan terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. **Laporan laba** rugi adalah dokumen penting dalam laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai pendapatan, beban, serta laba atau rugi suatu entitas selama periode tertentu. Pendapatan merujuk pada total penjualan barang atau jasa selama periode akuntansi, termasuk penjualan tunai dan kredit. Di bagian pendapatan, dapat diketahui jumlah pendapatan bersih yang dihasilkan selama periode tersebut. Sementara itu, beban mencakup biaya operasional seperti gaji, utilitas, penyusutan, transportasi, dan biaya pajak serta bunga, termasuk biaya barang yang dijual atau biaya pemberian jasa. Laba atau rugi adalah hasil dari pengurangan total beban dari pendapatan. Jika pendapatan melebihi beban, terjadi laba; sebaliknya, jika beban lebih besar dari pendapatan, terjadi rugi. Laba atau rugi dari periode ini akan memengaruhi saldo laba atau rugi dalam neraca dan laporan perubahan ekuitas. Laporan perubahan modal, juga dikenal sebagai laporan perubahan ekuitas, merupakan bagian integral dari laporan keuangan suatu perusahaan. Tujuannya adalah untuk menyajikan informasi tentang bagaimana modal perusahaan telah berubah selama periode tertentu. Laporan ini membantu perusahaan dalam menjelaskan kenaikan dan penurunan kekayaan bersih atau modal kerja dari waktu ke waktu.

Laporan perubahan modal bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai perubahan modal kerja dan merangkum investasi serta sumber dana yang dihasilkan selama periode tertentu. Dokumen ini umumnya ditemukan dalam laporan keuangan perusahaan publik, terutama yang memiliki struktur kepemilikan yang kompleks yang melibatkan berbagai perubahan dalam akun ekuitas dari tahun ke tahun.

**Laporan keuangan Neraca**, atau sering disebut laporan posisi keuangan, menunjukkan saldo aset, kewajiban, dan ekuitas pada akhir periode, mencerminkan nilai kekayaan bersih entitas dengan mengurangi kewajiban dari total aset. Laporan perubahan ekuitas mengungkapkan pergerakan ekuitas pemegang saham, termasuk informasi mengenai modal saham, laba ditahan, pembayaran dividen, dan cadangan. Laporan ini didasarkan pada informasi dari laporan laba rugi dan neraca. **Laporan arus** kas adalah dokumen lain yang esensial dalam laporan keuangan, menunjukkan aliran kas masuk dan keluar dari entitas selama periode tertentu. Ini membantu pengguna memahami bagaimana kas bergerak dalam entitas, dengan arus kas dari aktivitas operasi mengukur aliran kas dari kegiatan operasional utama seperti penjualan barang atau penyediaan jasa. Arus kas dari aktivitas pendanaan mencerminkan arus masuk dan keluar dari sumber pendanaan seperti pinjaman, investasi ekuitas, atau pembayaran utang, sementara arus kas dari aktivitas investasi menggambarkan aktivitas investasi seperti pembelian atau penjualan aset jangka panjang. Laporan keuangan yang terakhir adalah **Catatan atas laporan** keuangan merupakan bagian yang sering diabaikan tetapi penting dalam laporan keuangan, mengungkapkan informasi tambahan yang relevan terkait dengan akun-akun tertentu seperti aset tetap, yang tidak dijelaskan secara rinci dalam laporan posisi keuangan. Dengan demikian, laporan keuangan secara keseluruhan memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja keuangan suatu entitas, membantu pengguna untuk memahami, menganalisis, dan membuat keputusan yang tepat terkait dengan keuangan dan operasi bisnis entitas tersebut.

UMKM adalah singkatan dari usaha mikro, kecil, dan menengah. Pada dasarnya usaha atau bisnis ini dijalankan oleh individu, kelompok, badan usaha skala kecil, termasuk rumah tangga. Indonesia yang merupakan negara berkembang menjadikan UMKM untuk menjadi pondasi yang utama bagi sektor perekonomian masyarakat, hal ini dilakukan agar kemandirian dan perkembangan ekonomi masyarakat, dari segi kualitasnya UMKM di Indonesia terus mengalami peningkatan hal ini disebabkan oleh karena dukungan kuat yang dilakukan oleh pemerintah dalam mengembangkan para pegiat UMKM, hal ini sangat penting untuk mengantisipasi perekonomian masa depan yang akan datang agar bisa memperkuat perekonomian nasional dengan adanya revolusi digital 4.0, memberi pengaruh besar terhadap UMKM dimana adanya pergeseran cara

berbelanja konsumen yang mulanya offline menjadi online, oleh karena itu sangat penting sekali bagi para calon UMKM atau wirausaha skala UMKM memiliki wawasan yang cukup.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional secara keseimbangan terbukti karna pengaruh dari UMKM UU no 20 tahun 2008 pasal 3 tentang umkm bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka meningkatkan kualitas ekonomi nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan, sak emkm adalah standar akuntansi yang sederhana dibandingkan dengan SAK ETAP karna hal ini mengatur transaksi yang umum dilakukan oleh EMKM.

Kehadiran SAK EMKM ini bisa membantu pelaku UMKM di Indonesia untuk dapat menyusun laporan keuangan agar dapat memudahkan para pelaku UMKM bisa memiliki akses pendanaan dan berbagai lembaga keuangan, SAK EMKM juga dapat menjadi pondasi penyusunan dan pengembangan pedoman atau untuk pemandu akuntansi UMKM yang bergerak diberikan jenis bidang usahanya demi menyajikan informasi posisi keuangan dan performa suatu subtransaksi yang berguna kepada sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik dari siapa saja yang tidak dalam kedudukan dapat meminta laporan keuangan khusus untuk melengkapi informasi yang tercantum. Laporan keuangan paling tidak memuat : Laporan posisi keuangan pada akhir periode. Yang memuat akun Kas dan setara kas, Piutang, Persediaan, Asset tetap, Utang usaha, Utang bank, dan Ekuitas. Yang kedua adalah Laporan laba rugi selama periode yang memuat akun Pendapatan, Beban keuangan, dan Beban pajak

Penelitian yang kami lakukan merujuk pada penelitian yang berjudul “Peran Mahasiswa Dalam Konsultasi Keuangan Untuk Peningkatan Laporan Keuangan UMKM Es Iso Lego” pada tahun 2024 yang dilakukan oleh Febriyanti Artika Putri, Penelitian tersebut untuk mengetahui seberapa besar perkembangan usaha Mikro, Kecil, dan Menengah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah di sekitar Universitas 17 Agustus 1945 serta membantu membuat laporan keuangan untuk usaha yang mereka jual. Bedanya dengan artikel kami yaitu peran mahasiswa mengedukasi tentang bagaimana cara melakukan konsultasi keuangan serta membantu membuat laporan keuangan pada pengusaha es kuwut

## METODE

Pada suatu penelitian, terdapat satu pokok penting yang harus dilakukan yaitu metode atau tata cara. Metode dianggap penting karena digunakan untuk mencapai tujuan sebuah penelitian ilmiah. Penelitian kualitatif adalah salah satu contoh dari metode penelitian. Penelitian kualitatif yaitu suatu teknik yang digunakan untuk melakukan pengamatan atau penelitian yang mendalam, biasanya menggunakan suatu analisis. Penelitian kualitatif juga digunakan untuk mendapatkan suatu data yang tidak didapatkan melalui penelitian kuantitatif. Pada penelitian sosial, humaniora, dan agama lebih sering menggunakan metode penelitian kualitatif (Darmalaksana, 2020).

Metode pengumpulan data menjadi hal yang penting pada penelitian ilmiah, sebab tujuan diadakannya penelitian ialah untuk memperoleh data atau suatu informasi. Pengumpulan data pada metode kualitatif dibagi menjadi empat yaitu wawancara, observasi, dokumentasi, serta triangulasi atau gabungan. Penelitian yang kami lakukan menggunakan teknik analisis pengumpulan data. Pada penelitian kualitatif, pengumpulan data dapat dilakukan melalui wawancara yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dengan narasumber. Teknik kedua adalah observasi atau pengamatan langsung terhadap narasumber dan hal-hal yang terlibat dalam penelitian. Terakhir adalah dengan dokumentasi, yaitu pengumpulan data dari bahan tulis terkait penelitian (Ardiansyah, dkk, 2023).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 2.1 UMKM dan Peran Pentingnya dalam Perekonomian Indonesia

UMKM mempunyai pengertian yang berbeda beda. Dewan koperasi Indonesia mengungkapkan pengertian tentang UMKM sebagai para pelaku usaha ekonomi yang sering dikelompokkan sebagai perusahaan berskala kecil, menggunakan tradisional teknologi, serta dikelola dengan sederhana. berdasarkan keputusan menteri keuangan nomor 316/KMK.016/1994 tanggal 27 juni 1994 UMKM dikategorikan sebagai usaha perorangan atau badan usaha yang telah melakukan kegiatan usaha yang memiliki omset pertahun setinggi-tingginya Rp600.000.000 atau aset/aktiva setinggi-tingginya Rp600.000.000 (di luar tanah dan bangunan yang ditempati), terdiri dari: (1) bidang usaha (Fa, CV, PT, dan koperasi) dan (2) perorangan (pengrajin/industri rumah tangga, petani, peternak, nelayan, perambah hutan, penambang, pedagang barang dan jasa). (Permana, 2017)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor ekonomi terbesar di Indonesia yang memainkan peran penting dalam perekonomian negara ini. UMKM berfungsi sebagai sarana untuk pemeratakan tingkat ekonomi masyarakat kecil, dengan tersebar di berbagai lokasi yang mencakup berbagai daerah, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat di pedesaan. Pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran UMKM di Indonesia dapat ditemukan dalam buku "UMKM Adalah Kunci".

Selain itu, UMKM juga memiliki peran tidak langsung dalam mengurangi tingkat kemiskinan yang masih menjadi masalah serius di Indonesia. Meningkatkan kualitas pembangunan sektor ekonomi merupakan tantangan yang kompleks bagi negara berkembang seperti Indonesia, dan UMKM menjadi salah satu solusi dengan kapasitasnya untuk menyerap tenaga kerja yang signifikan.

Selain menyerap tenaga kerja, UMKM juga membuka peluang kerja baru, yang sangat diperlukan mengingat pertumbuhan penduduk yang terus meningkat di Indonesia. UMKM dapat menjadi dorongan bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pasar kerja, menciptakan usaha baru, dan memperluas kesempatan ekonomi bagi individu lainnya.

### 2.2 Produk Es Kuwut



Gambar 1. Produk Es Kuwut Bali

Es Kuwut adalah minuman tradisional yang berasal dari Bali, Indonesia. Minuman ini terkenal karena kesegarannya yang cocok untuk menemani cuaca tropis Bali yang panas. Proses pembuatannya melibatkan beberapa bahan utama, di antaranya air kelapa muda yang segar, parutan buah kelapa, sari melon, dan perasan jeruk nipis. Semua bahan ini dicampur bersama dan kemudian disajikan dengan tambahan es batu untuk memberikan sensasi dingin yang menyegarkan.

Secara tradisional, Es Kuwut tidak menggunakan bahan pemanis tambahan seperti sirup atau gula cair, namun beberapa variasi modern mungkin menambahkan sedikit gula untuk memberikan rasa manis ekstra. Kombinasi rasa dari kelapa, melon, dan jeruk nipis menciptakan minuman yang unik dan menyegarkan, sering kali disajikan dalam gelas besar untuk dinikmati bersama dengan makanan ringan atau sebagai pelepas dahaga setelah beraktivitas di bawah terik matahari Bali.

Nama "Kuwut" sendiri berasal dari bahasa Bali yang berarti kelapa, mengacu pada penggunaan parutan kelapa sebagai salah satu bahan utama dalam minuman ini. Es Kuwut bukan hanya sekadar minuman, tetapi juga merupakan bagian dari kekayaan budaya Bali yang terus dijaga dan dihargai oleh masyarakat setempat serta menjadi daya tarik bagi wisatawan yang ingin merasakan cita rasa Bali secara autentikasi.

## 2.3 Wawancara Pedagang



Gambar 3.Sesi Interview

Pertanyaan 1. Gimana sih penjualan Ibu beberapa bulan terakhir, dan apa ada perubahan yang mencolok?

”Untuk beberapa bulan ini saya sangat diuntungkan dikarenakan cuaca yang panas seperti ini membuat dagangan saya sangat laku, juga karena saya berjualan didekat pabrik jadi saat waktu istirahat kariawan lumayan membuat dagangan saya ramai”

Pertanyaan 2. Apa aja sih yang udah Ibu lakuin buat mengelola biaya dan meningkatkan laba?

”Yang pastinya ini menyangkut bahan baku yang harganya naik ya, jadi saya sedang berusaha untuh mengatur biaya yang keluar”

Pertanyaan 3. Berapa modal yang ibu keluarkan?

“Untuk modalnya yaitu sekitar 4,5 jt grobak 2,5 jt dan sisanya untuk biaya lain lain”

Pertanyaan 4. Biaya apa aja sih yang dikeluarin buat bikin es kuwut dan berapa penghasilan ibu untuk sehari?

“Biaya untuk bahan pokoknya yaitu:

- Cup siler Rp.900.000(pres)
- Gerobak Rp 2.500.000
- Cup gelas plastic Rp 15.000/pack
- Plastik Rp 15.000/pack
- Sedotan Rp 20.000/pack
- Sirup per botol Rp.12.500
- Selasih Rp.5000
- Kelapa Rp.10.000/buah
- Jeruk nipis Rp.8000/kg
- Jeruk lemon Rp.8000/kg

Untuk penghasilan perhari sekitar Rp.350.000/hari

## 2.4 Laporan Keuangan Es Kuwut

### 2.4.1 Laporan Laba Rugi



Gambar 2. Menjelaskan Tentang Laba Dan Rugi

Laporan laba rugi adalah salah satu laporan keuangan utama yang menggambarkan kinerja keuangan suatu perusahaan selama periode tertentu. Laporan ini memberikan rincian mengenai pendapatan, biaya, dan laba atau rugi yang diperoleh perusahaan.

Tujuan Laporan Laba Rugi:

Evaluasi Kinerja: Memungkinkan manajemen dan pemangku kepentingan untuk menilai seberapa efektif perusahaan menghasilkan keuntungan dari pendapatannya.

Perencanaan dan Pengambilan Keputusan: Membantu dalam merencanakan strategi keuangan dan operasional di masa depan

Pemenuhan Kewajiban Hukum: Sebagai bagian dari kewajiban pelaporan keuangan yang transparan kepada regulator dan investor

**Es Kuwut**  
**Laporan Laba Rugi**  
**Per 30 Juni 2024**

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
30-Juni	Pendapatan Usaha:		
	Pendapatan Tunai (30 hari)		<b>Rp 10,500,000.00</b>
30-Juni	Biaya Operasional:		
	* Biaya bahan baku (30 hari)	Rp 1,330,000.00	
	* Biaya transportasi (30 hari)	Rp 450,000.00	
	* Biaya utilitas (30 hari)	Rp 100,000.00	
	Total Akhir (Laba/Rugi)	Rp 1,880,000,00	Rp 10,500,000,00
	<b>Laba</b>	<b>Rp</b>	<b>8,620,000,00</b>

Tabel 2.4.1 merupakan Laporan Laba/Rugi UMKM Es Kuwut. Laporan laba rugi merupakan bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang mencatat pendapatan dan beban selama periode tertentu. Tujuannya adalah untuk menunjukkan laba bersih atau rugi bersih yang dihasilkan dari aktivitas perusahaan setelah mengurangi biaya operasional. Laba adalah hasil bersih dari operasi perusahaan, mulai dari produksi hingga pemasaran, setelah dikurangi dengan semua biaya yang terkait. Informasi mengenai laba atau rugi ini diberikan secara rinci dalam laporan laba rugi untuk memberikan gambaran yang jelas tentang kinerja keuangan perusahaan dalam periode waktu tertentu. Selama 1 Bulan UMKM Es Kuwut mengalami laba atau untung sebesar Rp. 8.620.000. Pendapatan tunai UMKM tersebut sehari adalah Rp. 350.000 dan dalam satu bulan bisa mencapai Rp. 10.500.000.

## 2.4.2 Laporan Perubahan Modal

**Es kuwut**  
**Laporan Perubahan Modal**  
**Per 30 juni 2024**

Modal awal		Rp 4.500.000,00
Laba	Rp 8.620.000,00	
<b>Modal akhir</b>		<b>Rp 13.120.000,00</b>

Tabel 2.4.2 merupakan Laporan Perubahan Modal UMKM Es Kuwut. Laporan perubahan modal merupakan laporan keuangan yang menyajikan perubahan-perubahan yang terjadi pada modal pemilik dalam suatu periode tertentu. Isi dari laporan perubahan modal umumnya mencakup informasi mengenai laba atau rugi bersih pada waktu tersebut, dividen yang dibayarkan kepada pemilik, dan juga tambahan atau pengurangan modal dari pemilik yang terjadi selama waktu tersebut. Maka dari itu, laporan ini menunjukkan bagaimana modal pemilik berubah akibat dari kegiatan operasional dan transaksi keuangan lainnya yang terjadi dalam suatu periode waktu. Dalam periode per 30 juni UMKM Es Kuwut mengalami perubahan modal dari yang tadinya Rp.4.500.000,00 menjadi Rp.13.120.000,00 karena mendapatkan laba sebesar Rp.8.620.000,00.

## 2.4.3 Laporan Posisi Keuangan

### Es Kuwut Laporan Posisi Keuangan Per 30 Juni 2024

AKTIVA		PASIVA	
<b>Aktiva lancar:</b>		<b>Kewajiban:</b>	
Kas	Rp 7.720.000	Hutang	Rp 0
Cup gelas	Rp 900.000		
Plastic	Rp 900.000		
Sedotan	Rp 200.000		
<b>Total aktiva lancar</b>	<b>Rp 9.720.000</b>		
<b>Aktiva tetap:</b>		<b>Modal:</b>	
Gerobak	Rp 2.500.000	Modal akhir	Rp 13.120.000
Mesin pres	Rp 900.000		
<b>Total aktiva tetap</b>	<b>Rp 3.400.000</b>		
<b>Total aktiva</b>	<b>Rp 13.120.000</b>	<b>Total pasiva</b>	<b>Rp 13.120.000</b>

Tabel 2.4.3 merupakan Laporan Posisi Keuangan UMKM Es Kuwut dalam periode per 30 juni yang telah disusun oleh mahasiswa. Laporan Posisi Keuangan, atau dikenal sebagai neraca atau balance sheet, merupakan laporan sistematis mengenai aset, kewajiban, dan modal perusahaan pada suatu periode tertentu. Dalam laporan ini, terdapat sumber daya UMKM (aset), kewajiban ekonomis (utang), modal, dan hubungan antar *item* tersebut. Dengan kata lain, laporan ini memberikan gambaran dari kondisi keuangan UMKM Es Kuwut. Dari laporan ini, UMKM dapat mengetahui posisi utang, modal, dan aktiva bisnis pada saat tutup buku akhir tahun. Dan dapat menjadi acuan dalam membuat keputusan strategis UMKM karena dapat membuat kebijakan strategis berdasarkan kondisi keuangan yang telah dilaporkan, baik dalam hal pengembangan operasional maupun langkah-langkah perbaikan untuk meningkatkan performa keuangan UMKM pada periode mendatang.

## Hasil

### 1. Peran UMKM dalam Perekonomia Indonesia

1. UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia dengan menyerap tenaga kerja, meningkatkan pendapatan per kapita, dan mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.
2. Selama krisis ekonomi tahun 1997 dan pandemi 2019, UMKM mampu bertahan dan menjadi solusi bagi individu yang kehilangan pekerjaan dengan membuka usaha baru.
3. UMKM juga memiliki peran penting dalam pemerataan ekonomi, mengurangi kemiskinan, dan membuka peluang kerja baru.

## 2. Kendala yang Dihadapi UMKM

- Kekurangan modal dan kurangnya pengetahuan tentang manajemen keuangan dan teknologi menjadi tantangan utama bagi UMKM.
- Masih banyak pelaku UMKM yang tidak memiliki pemahaman yang memadai tentang manajemen dan keuangan, yang menghambat pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis mereka.

## 3. Manfaat Laporan Keuangan bagi UMKM

- Laporan keuangan, termasuk laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan posisi keuangan, memberikan gambaran yang jelas tentang kinerja keuangan UMKM.
- Laporan keuangan membantu dalam evaluasi kinerja, perencanaan strategis, dan pemenuhan kewajiban hukum.
- Laporan keuangan yang disusun dengan baik dapat membantu UMKM mendapatkan akses pendanaan dan dukungan dari lembaga keuangan.

## 4. Studi Kasus UMKM Es Kuwut

1. Penjualan Es Kuwut mengalami peningkatan selama beberapa bulan terakhir karena cuaca panas dan lokasi strategis dekat pabrik.
2. Laporan keuangan UMKM Es Kuwut menunjukkan bahwa mereka mendapatkan laba sebesar Rp 8.620.000 per bulan, dengan total modal akhir sebesar Rp 13.120.000.
3. Laporan posisi keuangan mencatat aktiva lancar dan aktiva tetap UMKM Es Kuwut, dengan total aktiva dan pasiva yang seimbang.

Gambaran dan video sebagai platform untuk mempromosikan produk mereka, ini sangat menguntungkan bagi pedagang Es Kuwut.

Hasil dari kegiatan ini berupa postingan yang bisa di akses melalui link berikut :

<https://www.instagram.com/reel/C8xLDXtyf4T/?igsh=aW9uaHBkN3ZIMGxw>

## KESIMPULAN

UMKM memiliki peran yang krusial dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Namun, tantangan seperti kekurangan modal dan kurangnya pemahaman tentang manajemen keuangan masih menghambat perkembangan UMKM. Laporan keuangan yang disusun dengan baik dapat membantu UMKM dalam mengelola bisnis mereka dengan lebih efektif, memperoleh akses pendanaan, dan membuat keputusan strategis yang lebih baik. Studi kasus UMKM Es Kuwut menunjukkan bahwa dengan pengelolaan keuangan yang baik, UMKM dapat mencapai laba yang signifikan dan memperkuat posisi keuangan mereka. Oleh karena itu, penting untuk memberikan pelatihan dan konsultasi manajemen bisnis dan keuangan kepada pelaku UMKM untuk meningkatkan kapasitas dan keberlanjutan usaha mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hilmiana, H., & Kirana, D. H. (2021). PENINGKATAN KESEJAHTERAAN UMKM MELALUI STRATEGI DIGITAL MARKETING. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 124. <https://jurnal.unpad.ac.id/kumawula/article/view/32388>
- Khakim, M. A. (2022). Pelatihan dan Konsultasi Manajemen, Bisnis dan Keuangan bagi UMKM Kalibata. *Jurnal Abdidas*, 3(3), 525–530. <https://abdidas.org/index.php/abdidas/article/view/618>
- Permana, S. H. (2017). Strategi Peningkatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. *Aspirasi: Jurnal Masalah-masalah Sosial*, 8(1), 93–103. <https://jurnal.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/1257>

# KRIDA CENDEKIA

VOL 3 NO 2 AGUSTUS 2024 - NOVEMBER 2024

E-ISSN 2797 006X

- Widiastiawati, B., & Hambali, D. (2020). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (Sak EMKM) Pada UMKM Ud Sari Bunga. *Journal of Accounting, Finance, and Auditing*, 2(02), 38-48.
- Putri, F. A., Khoiroh, Z., Saputra, B. W., Kurnaedi, A. R. P., & Rohman, M. I. A. (2024). Peran Mahasiswa Dalam Konsultasi Keuangan Untuk Peningkatan Laporan Keuangan UMKM Es Iso Lego. *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*, 2(2), 307-315.
- Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1-9.